

## DAFTAR PUSTAKA

- Addiyansyah, W. (2023). Kecanduan Judi *Online* Di Kalangan Remaja Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *MANIFESTO Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya*, 1(1), 13-22.
- Albertsen, E. J., O'connor, L. E., & Berry, J. W. (2006). Religion and interpersonal guilt: Variations across ethnicity and spirituality. *Mental Health, Religion & Culture*, 9(1), 67-84.
- Aprilia, N., & Listiyandini, R. A. (2023). Kecenderungan Adiksi Judi Online: Peran Self-Control pada Dewasa Awal di Jabodetabek. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 664-672.  
<https://doi.org/10.46781/inner.v2i4.664>
- At, M. R., Haris, A., & Heru, H. (2019). Judi *Online* Dikalangan Remaja (Kasus Kelurahan Bone–Bone, Luwu). *Hasanuddin Journal of Sociology (HJS)*, 127-138.
- Bahrin, B. (2024). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Tentang Antropologi Kampus “Membangun Pondasi Kepeminpinan Yang Berintegritas Tinggi”. *Empiris Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 70-77.
- Baumeister, R. F., Vohs, K. D., DeWall, C. N., & Zhang, L. (2007). How emotion shapes behavior: Feedback, anticipation, and reflection, rather than direct causation. *Journal Personality and Social Psychology Review*.11.167-203.
- Baumeister, Stillwell, & Heatherton (1994). Guilt : *An Interpersonal Approach*. *Psychological Bulletin*.15 (2). 243-267.
- Chelin Indra Sushmita (2024). Miris! Pemain Judi *Online* di Indonesia Mayoritas Pelajar. Diakses melalui artikel berita <https://news.espos.id/miris-pemain-judi-online-di-indonesia-mayoritas-pelajar-1944246>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Approaches (4th edition ed.)*. Sage Publishin.
- Creswell, J.W., & Creswell, J.D.(2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. Sage Publications, Inc.

- Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2023). Maraknya Judi *Online* Di Kalangan Remaja Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 73-87.
- Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2023). Maraknya Judi *Online* Di Kalangan Remaja Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 73-87.
- Fatonah, S., Nurarifah Jamil, dkk. (2023). Mahasiswa Adalah Kelompok Individu Penting Dalam Masyarakat, Ini Peran-perannya. *Liputan6*
- Herdiansyah, H. (2020). Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi. Salemba Humanika.  
<http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/4236>
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis tugas perkembangan mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri gorontalo. *Jurnal bikotetik (bimbingan dan konseling: teori dan praktik)*, 2(1), 73-80.
- Imam, W. (2009). Hubungan antara perilaku seksual dengan rasa bersalah (guilty feeling) pada remaja di kelurahan bojongsari sa wan gan depok.
- Jadidah, I. T., Lestari, U. M., Fatiha, K. A. S., Riyani, R., & Wulandari, C. A. (2023). Analisis maraknya judi *online* di Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, 1(1), 20-27.  
*Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, dan Budaya*, 1 (1), 13-22.
- Kinasih, A. P. (2024). rasa bersalah pada mahasiswa pengguna jasa joki tugas di kota semarang (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*).
- Laras, A., dkk. (2024). Hubungan Perilaku Judi Online dengan Gangguan Emosi Mahasiswa. *InTrend: International Trends in Multidisciplinary Research*, 1(2), 123-130. <https://doi.org/10.62260/intrend.v1i2.123>
- Lenny Septiani (2023). 2,2 Juta Mahasiswa \, Ibu Rumah Tangga, Petani Main Judi *Online*, diambil dari artikel  
<https://katadata.co.id/digital/teknologi/6527a163505a7/2-2-juta-mahasiswa-ibu-rumah-tangga-petani-main-judi-online>

- Lontolawa, S. N. (2016). Rasa bersalah dan strategi coping pada mahasiswa yang putus hubungan setelah melakukan seks pranikah. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(4).  
<https://ejournals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/viewFile/4236/2688>
- Lubis, A. Z. (2015). Perjudian dan hukumnya dalam perspektif islam. *El-Qudwah: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Hukum Islam*, 10(1), 43-58.
- M. Saman (2024). Banda Aceh dan Lhokseumawe Peringkat Atas Pengakses Judi Online. Diambil dari artikel <https://infoaceh.net/opini/banda-aceh-dan-lhokseumawe-peringkat-atas-pengakses-judi-online/>
- Maisaroh, N., & Syahrina, N. (2014). Rasa Bersalah pada Remaja yang Melakukan Hubungan Seksual Pranikah. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Marthasari, D. (2021). Hubungan rasa bersalah terhadap kecanduan cybersex mahasiswa psikologi angkatan 2017-2019 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Miceli, M., & Castelfranchi, C. (1998). How to Silence One's Conscience: Cognitive defense Against the feeling of Guilt. *Journal for the Theory of Social Behaviour*. 28(3).287-290.
- Pambudi,R.L (2024). 5 Dampak Judi Online bagi Pelaku dan Lingkungannya, Apa Saja? DetikJogja.
- PPATK (2024). GAWAT! Jumlah Fantastis Usia Anak Main Judi Online. Diakses melalui artikel link <https://www.ppatk.go.id/news/read/1373/gawat-jumlah-fantastis-usia-anak-main-judi-online.html>
- Pratiwi, Y. A. (2018). Rasa bersalah pada remaja pelaku klitih. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(7), 298-308.
- Rafiqah, L., & Rasyid, H. (2023). Dampak judi online terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(2), 282-290.

- Rizki, M., dkk. (2022). Religiusitas dan Dukungan Keluarga terhadap Pemulihan Pecandu Judi. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 7(1), 12-25.  
<https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v7i1.13038>
- Salsabil, K., & Rahmah, M. (2024). Analisis Tanggung Jawab Personal dan Kesadaran Moral pada Individu Berisiko. *PJK: Pendidikan, Jurnal Psikologi dan Konseling*, 1(3), 2680-2690.  
<https://doi.org/10.47134/pjk.v1i3.2680>
- Sari, A. K., Al-Fajrih, M., & Ahdiyanti, I. (2024). Dampak Judi *Online* Terhadap Kesehatan Mental Dan Hubungan Sosial. *tasyaHikmah: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 3(2), 31-44.
- Sari, I. (2016). Perbedaan *Coping Stress* Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Psikologi UMA (*Doctoral dissertation*, Universitas Medan Area).
- Satriyono, D., & Ula, D. M. (2023). Dampak Judi *Online* Dikalangan Masyarakat Kabupaten Katingan Daerah Tumbang Samba. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(6), 97-102.  
<http://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/1135>
- Stella, N.L. (2016). Rasa Bersalah dan Strategi Coping Pada Mahasiswa yang Putus Hubungan Setelah Melakukan Seks Pranikah. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 4(4): 506-512.
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* : Cetakan ke-19. Alfabeta
- Syahputra, W. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa bersalah mahasiswa mengakses pornografi (situs porno).
- Tjahjanto H. (2024). 80 Ribu Anak Indonesia di Bawah Usia 10 Tahun Jadi Pemain Judi *Online*. *Liputan6*.<https://www.liputan6.com/news/read/5623749/80-ribu-anakindonesia-dibawah-usia-10-tahun-jadi-pemain-judi-online>
- Wahyuningsih, S. (2024). *Kontrol Diri Mahasiswa Mantan Pecandu Judi Online*.  
<https://repository.uinsaizu.ac.id/26076/>

- Winarno. (2013). *Metode Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. UM Press
- Yandri, H., & Julia, H. (2023). Dampak Psikologis Judi Online terhadap Self-Esteem Mahasiswa. *PJI: Psikologi Jurnal Ilmiah*, 7(2), 1528-1540.  
<https://doi.org/10.26539/pji.v7i2.1528>